

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Obesitas adalah kondisi berlebihnya lemak dalam tubuh yang sering dinyatakan dengan istilah gemuk atau berat badan berlebih.<sup>1</sup> Menurut *World Health Organization* (WHO) obesitas adalah suatu kondisi dimana terjadi penumpukan lemak di dalam tubuh sehingga dapat menimbulkan berbagai penyakit yang dapat mengurangi kualitas hidup seseorang.<sup>2</sup> Obesitas tidak hanya menimbulkan masalah biologis tetapi juga masalah psikososial selain itu penyakit kardiovaskuler, ortopedi, dan penyakit degeneratif merupakan penyakit yang erat hubungannya dengan obesitas.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di 188 negara di dunia menyebutkan bahwa *overweight* dan obesitas pada remaja di dunia dari tahun 1980-2013 mengalami peningkatan yaitu di negara maju 23,8% pada laki-laki dan 22,6% pada perempuan, di negara berkembang dari 8,1% menjadi 12,9% pada laki-laki dan dari 8,4% menjadi 13,4% pada anak perempuan.<sup>4</sup> Data dari (*Organization for Economic Cooperation and Development*) OECD tahun 2014 bahwa prevalensi *overweight* dan obesitas tertinggi pada remaja masih di dominasi oleh negara maju, seperti Yunani (44%), Italia (36%), Selandia Baru (34%), Slovenia (32%), dan Amerika Serikat (30%). Di negara berkembang, seperti Cina ditemukan prevalensi *overweight* pada remaja sebesar 15,3%.<sup>5</sup> (Teo *et al.*, 2014). Penelitian yang dilakukan di Malaysia ditemukan prevalensi *overweight* pada remaja putra 13,2% dan remaja putri 10,8%.<sup>5</sup>

Di Indonesia, berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 kejadian obesitas mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan data pada tahun 2010. Menurut Riskesdas tahun 2010, angka obesitas pada remaja laki-laki sekitar 15% dan mengalami peningkatan sebesar 5% pada tahun 2013 menjadi 20%. Remaja laki-laki memiliki prevalensi yang lebih tinggi daripada remaja perempuan yaitu sebesar 10,7% pada remaja laki-laki dan 7,7% pada remaja perempuan.<sup>6</sup>

Prevalensi obesitas pada remaja di Sumatera Barat sebesar 10% pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 3,8% dibandingkan prevalensi obesitas pada tahun 2010. Kota Padang prevalensi remaja yang mengalami obesitas sebesar 7,6%.<sup>6</sup>

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana profil obesitas pada remaja SMP di Kota Padang. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengetahui profil obesitas yang terjadi di siswa/i SMP di Kota Padang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana profil obesitas pada remaja SMP di Kota Padang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil obesitas pada remaja SMP di Kota Padang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui profil obesitas pada remaja obesitas SMP di Kota Padang berdasarkan usia dan jenis kelamin.
2. Mengetahui profil obesitas pada remaja obesitas SMP di Kota Padang berdasarkan IMT.
3. Mengetahui profil obesitas pada remaja obesitas SMP di Kota Padang berdasarkan lingkaran lengan atas.
4. Mengetahui profil obesitas pada remaja obesitas SMP di Kota Padang berdasarkan lingkaran pinggang dan pinggul.
5. Mengetahui profil obesitas pada remaja obesitas SMP di Kota Padang berdasarkan tekanan darah.
6. Mengetahui profil obesitas pada remaja obesitas SMP di Kota Padang berdasarkan faktor resiko genetik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian terutama di bidang kedokteran, serta mengetahui profil obesitas pada remaja SMP di Kota Padang.

#### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar, serta menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

c. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai profil obesitas dengan harapan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga gaya hidup dan pola diet yang teratur sehingga terhindar dari obesitas dan komplikasinya.

